

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi yang dilaksanakan praktikan selama 6 bulan di *PT. Kaya Kreasi Nusantara* sebagai *Social Media Specialist* memberikan banyak pengalaman dan sebuah pembelajaran yang berharga bagi praktikan selama melakukan kerja profesi. Selama menjalani program ini, praktikan tidak hanya mendapatkan pemahaman mendalam mengenai alur kerja di lingkungan perusahaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan manajemen yang lebih luas mengenai proses kerja di lingkungan profesional, tetapi juga belajar untuk mengelola waktu secara efisien guna menyelesaikan setiap tugas yang berhubungan dengan media sosial, seperti perencanaan konten, produksi, hingga penulisan brief dan skrip, sesuai tenggat yang telah ditentukan.

Praktikan juga mengasah berbagai keterampilan teknis yang relevan, pengambilan foto dan video sesuai dengan brief, yang menunjang proses kreatif konten digital. Selain aspek teknis, praktikan juga semakin memahami pentingnya menjaga komunikasi yang jelas dan terbuka dengan head maupun tim kerja, guna memastikan bahwa setiap hasil produksi sejalan dengan arahan dan ekspektasi perusahaan. Pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam menavigasi industri kreatif yang dinamis dan menuntut kolaborasi yang solid.

Melalui keterlibatan ini, praktikan menyadari bahwa media sosial bukan hanya alat promosi, tetapi juga sarana utama untuk menjaga kepercayaan dan keterhubungan emosional antara perusahaan dan pelanggan. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya kemampuan teknis praktikan di bidang media sosial dan konten digital, tetapi juga memperkuat pemahaman akan nilai profesionalisme, akuntabilitas, dan pentingnya keterlibatan yang bermakna antara sebuah brand dan komunitasnya.

Secara keseluruhan, kerja profesi di *PT. Kaya Kreasi Nusantara* telah menjadi titik penting dalam perjalanan akademik dan personal praktikan. Pengalaman ini

membuka pandangan baru tentang dunia industri kreatif secara langsung, mempertegas minat dan potensi diri dalam bidang komunikasi dan branding, serta menjadi bekal penting untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman kerja profesi yang dijalani oleh Praktikan di unit usaha F&B *Toko Kopi Manusia* milik PT. *Kaya Kreasi Nusantara*, terdapat beberapa hal penting yang menurut Praktikan perlu menjadi perhatian guna meningkatkan efektivitas kerja dan menunjang perkembangan bisnis secara menyeluruh. Saran-saran ini disampaikan dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan positif untuk pertumbuhan organisasi ke depannya:

1. Evaluasi dan Perbaikan Sistem Manajemen Internal Head Office

Selama menjalani masa kerja profesi, Praktikan mengamati bahwa salah satu aspek yang perlu ditingkatkan adalah sistem manajemen internal di lingkup *head office*. Proses kerja yang berjalan saat ini masih terkesan belum sistematis, khususnya dalam hal alur kerja, pengambilan keputusan, serta distribusi tugas. Praktikan merasa bahwa banyak keputusan yang bersifat mendadak dan kurang terkoordinasi dengan baik, sehingga menimbulkan kebingungan di lapangan.

Selain itu, sistem kerja yang diterapkan oleh pihak manajemen atau CEO kepada tim kantor sebaiknya disusun dengan mempertimbangkan keterbatasan jumlah personel dan beban kerja yang ada. Dengan beban tugas yang cukup berat dan kompleks, sangat disayangkan apabila sistem kerja tidak disesuaikan dengan kapasitas tim yang terbatas. Hal ini berisiko memengaruhi performa tim dan kualitas output yang dihasilkan.

2. Penambahan Jumlah Tim Kantor Sesuai Beban Kerja yang Ada

Salah satu temuan penting yang dirasakan langsung oleh Praktikan adalah kurangnya jumlah personel dalam tim kantor pusat. Dalam praktiknya, banyak pekerjaan penting yang seharusnya ditangani oleh lebih dari satu orang, namun pada kenyataannya hanya dipegang oleh satu atau dua

individu. Hal ini tidak hanya menyebabkan beban kerja menjadi tidak proporsional, tetapi juga menimbulkan risiko kesalahan akibat multitasking yang berlebihan.

Praktikan menyarankan agar dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur organisasi yang ada, serta mempertimbangkan perekrutan tenaga kerja tambahan untuk bidang-bidang yang memiliki beban kerja tinggi seperti media sosial, branding, operasional cabang, dan koordinasi antar tim. Dengan sumber daya manusia yang lebih memadai, pekerjaan akan lebih tertata, efisien, dan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis.

3. Peningkatan Kualitas Komunikasi Antar Tim dan Antar Divisi

Komunikasi menjadi kunci utama dalam keberhasilan kerja tim, terutama dalam lingkungan bisnis yang bergerak cepat seperti industri F&B.

Berdasarkan pengamatan Praktikan, komunikasi antar anggota tim di *head office*, terutama di level *head* atau koordinator divisi, masih memerlukan penguatan. Beberapa kali terjadi miskomunikasi atau ketidaksinkronan informasi yang berujung pada keterlambatan proses dan hasil kerja yang tidak optimal.

Praktikan menyarankan agar perusahaan mulai menerapkan sistem komunikasi yang lebih terstruktur dan konsisten, misalnya melalui pertemuan rutin antar divisi, pembuatan panduan kerja yang jelas, atau sistem pelaporan berbasis digital yang memudahkan pemantauan dan koordinasi. Selain meningkatkan efisiensi kerja, komunikasi yang baik juga dapat membangun kepercayaan antar anggota tim dan menciptakan suasana kerja yang lebih sehat dan suportif.